

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki sumber tenaga manusia (SDM) terbanyak di dunia yang mana penduduknya banyak tersebar ke daerah-daerah terpencil dan terbelakang dan sering terlupakan oleh pemerintah Indonesia baik itu pendidikan maupun subsidi.

Salah satu kota yang dimiliki oleh Indonesia adalah kota Batam adalah salah satu kota dari provinsi kepulauan Riau yang penduduknya sekarang sudah menjacapai satu juta jiwa yang mayoritas penduduknya adalah orang pribumi. Selain itu kota Batam adalah kota industri yang dimiliki oleh Indonesia. Karena kota Batam ini disebut sebagai kota industri banyak penduduk daerah yang datang dari luar pulau Batam datang dengan tujuan untuk mencari *income* (penghasilan) yang lebih baik.

Kota Batam sendiri memang diciptakan oleh presiden ketiga Negara Indonesia yakni Prof. Dr. Ing. H. Bacharudin Jusuf Habibie sebagai kota industri yang memiliki keistimewaan dalam bidang keindustrian yaitu kota ini terletak di tengah jalur pelayaran internasional selat Malaka serta berbatasan dengan Negara Singapura dan Malaysia

Karena banyaknya penduduk Kota Batam dan posisi yang cukup strategis dalam menjalankan industri tidak sedikit pula investor yang datang ke Kota Batam ini untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan mendirikan perusahaannya sendiri baik itu penduduk Batam sendiri, investor dari luar negeri bahkan investor asing yang melihat potensi dari Kota Batam ini dikarenakan banyak perusahaan yang didirikan di kota Batam banyak

kegiatan usaha yang terjalin antar perusahaan satu dengan yang lainnya salah satunya adalah utang piutang.

Utang piutang secara umum adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian bahwa akan mengembalikan sesuatu yang di terima dalam jangka waktu yang sudah di tentukan oleh para pihak yang bersangkutan, kegiatan utang piutang ini sering terjadi dalam dunia usaha baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar sekalipun, utang piutang tidak selalu memiliki makna negatif akan tetapi merupakan salah satu sumber keungan untuk mengelola keuangan dalam sebuah perusahaan

Akan tetapi dalam beberapa perusahaan utang merupakan hal yang negatif ini di karenakan dalam beberapa kasus utang tersebut terlambat untuk di penuhi yang mana ini akan berdampak buruk bagi perusahaan yang meminjamkan uang.

PT. Inlogam Himalaya adalah perusahaan perseroan terbatas (PT) yang berdiri dari tahun 2012 hingga sekarang yang mana perusahaan ini bergerak di bidang jual beli scrap yang di kumpulkan dari penduduk sekitar dan dari sisa-sisa bahan produksi yang bersifat logam maupun non-logam yang setelah terkumpulkan akan di jual kembali pada perusahaan penampung lain.

PT. Inlogam Himalaya awalnya tidak mempermasalahkan utang yang di berikanya kepada debitur tetapi pada beberapa kasus yang telah terjadi di PT. Inlogam Himalaya ada beberapa permasalahan yang terjadi yakni ada beberapa konsumen tidak mejalani atau terlambat dalam memenuhi kewajibanya berupa pembayaran utang kepada PT. Inlogam Himalaya.

Permasalahan ini masih terulang sampai sekarang serta masih belum sepenuhnya dapat di atasi dan permasalahan seperti ini cukup memperhatikan bagi perusahaan yang baru berkembang karena akan menyebabkan kerugian apabila permasalahan seperti ini tidak di atasi secepatnya PT. Inlogam Himalaya akan mengalami defisit.

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan yang timbul tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah laporan kerja praktek dengan judul **“Perlindungan Hukum Dalam**

### **Transaksi Jual Beli Scrap Pada PT. Inlogam Himalaya”**

#### **B. Ruang lingkup**

Pada penulisan ruang lingkup ini penulis akan menjelaskan proses transaksi yang dilakukan oleh pihak PT. Inlogam Himalaya dan para *customer* nya. Dalam proses transaksi ini pihak penjual akan menawarkan barang tersebut berupa surat penawaran (*quotation*) kepada pembelinya bahwa penjual memiliki scrap dengan sekian jumlahnya setelah pembeli mendapatkan penawaran tersebut dan mengetahui bahwa penjual memiliki barang tersebut pembeli akan mengirimkan surat pembelian (*purchasing order*) untuk memesan scrap dengan jumlah yang sudah ditentukan pembeli setelah menerima surat pemesanan tersebut pihak PT. Inlogam Himalaya akan segera memproses pesanan tersebut dan segera mengirimkan ke pihak pembeli dan menyertakan surat jalan (*delivery order*) yang dikeluarkan oleh pihak penjual untuk pihak pembeli setelah proses ini berjalan pihak penjual akan mengeluarkan surat pembayaran yang akan di tujukan kepada pembeli yang mana sering di sebut invoice yang berisi jumlah pembayaran

yang akan dibayarkan oleh pembeli dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.

### **C. Tujuan proyek**

Tujuan penulis dalam membuat laporan penulisan kerja praktek ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada PT. Inlogam himalaya bahwa dalam bertransaksi memerlukan suatu perikatan antara kedua belah pihak yang bersangkutan agar para pihak yang bersangkutan itu memiliki perlindungan hukum atau kepastian hukum dan agar hal ini dapat terjadi maka penulis mengusulkan kepada PT. Inlogam Himalaya untuk memberlakukan perjanjian jual beli dengan para konsumennya.

### **D. Luaran proyek**

Dalam penulisan *output* proyek ini adalah penulis ingin membuat suatu perjanjian jual beli yang sebelumnya belum dilakukan oleh PT. Inlogam Himalaya untuk dapat melindungi hak-haknya apabila di langgar oleh para konsumen dari PT. Inlogam himalya dan penulis akan menjelaskan secara keseluruhan tentang perjanjian yang akan dibuat agar PT. Inlogam Himalaya bersedia menerapkan perjanjian ini di perusahaannya.

### **E. Manfaat proyek**

Ada pun manfaat dari melaksanakan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi PT. Inlogam Himalaya

Manfaat bagi PT. Inlogam Himalaya dari proyek kerja praktek ini adalah mendapatkan suatu kekuatan perlindungan hukum dari

adanya pembuatan suatu perjanjian utang piutang atas transaksi jual beli scrap dengan pembeli, sehingga dapat terhindari dari keterlambatan pembayaran utang.

## 2. Manfaat bagi pembeli dari PT. Inlogam Himalaya

Pembuatan perjanjian yang di buat oleh pebulis sebagai luaran proyek yang diharapkan dapat memberikan kesadaran dan pemahaman bagi konsumen dari PT. Inlogam Himalaya yang memberikan prilaku atau itikad tidak baik dalam melakukan kewajibanya kepada PT. Inlogam Himalaya atas utang jual beli scrap.

## 3. Manfaat bagi akademik

Luaran proyek ini di harapkan bisa menyampikan informasi atau wawasan mengenai hak dan kewajiban tentang ilmu perjanjian dalam masyarakat, dan juga di harapkan bisa menjadi referensi dalam melakukan transaksi jual beli bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Kota Batam yang menjalani bidang usaha yang serupa dengan PT. Inlogam Himalaya.